

SKRIPSI, September 2013

Jesika Indah Nurani

Program Studi D-IV Fisioterapi,

Fakultas Fisioterapi,

Universitas Esa Unggul

KOMBINASI MANIPULASI SAKROILIKA DAN LATIHAN MOBILISASI AKTIF LEBIH BAIK DALAM MENURUNKAN INDEKS DISABILITAS DARIPADA MANIPULASI SAKROILIKA PADA *SACROILIAC JOINT BLOCKADE*

Terdiri VI Bab, 130 Halaman, 15 Tabel, 14 Gambar, 4 Skema, 7 Grafik, 8 Lampiran

Tujuan : Untuk mengetahui kombinasi manipulasi sakroiliaka dan latihan mobilisasi aktif dalam menurunkan indeks disabilitas yang lebih baik daripada intervensi manipulasi sakroiliaka pada *sacroiliac joint blockade*. **Metode :** Penelitian ini merupakan jenis *quasi eksperiment* dengan *pretest-post test control group design* yang bertujuan untuk mempelajari kombinasi manipulasi sakroiliaka dan latihan mobilisasi aktif dalam menurunkan indeks disabilitas yang lebih baik daripada intervensi manipulasi sakroiliaka pada *sacroiliac joint blockade*. Sampel terdiri dari 16 orang perempuan usia 20-50 tahun warga sekitar Mojomulyo RT04/10 Sragen Kulon, Sragen yang dipilih dengan teknik *purposive sampling*. Sampel dikelompokkan menjadi dua dengan cara *matching allocation*, kelompok perlakuan I terdiri dari 8 orang yang diberikan Manipulasi Sakroiliaka dan kelompok perlakuan II terdiri dari 8 orang yang diberikan Kombinasi Sakroiliaka dan Latihan Mobilisasi Aktif. **Hasil :** Hasil uji normalitas dengan *Shaphiro Wilk Test* didapatkan satu data tidak berdistribusi normal pada sesudah kelompok perlakuan I sedangkan data yang lain memiliki nilai p value < 0,05 yang berarti data yang lain berdistribusi normal sedangkan uji homogenitas dengan *Levene's test* didapatkan data memiliki varian yang homogen. Hasil uji hipotesis pada kelompok perlakuan I dengan *Wilcoxon singed rank test* didapatkan nilai p = 0,012 yang berarti manipulasi sakroiliaka dapat menurunkan indeks disabilitas pada *sacroiliac joint blockade*. Pada kelompok perlakuan II dengan *T-Test Related* nilai p = 0,001 yang berarti kombinasi manipulasi sakroiliaka dan latihan mobilisasi aktif dapat menurunkan indeks disabilitas pada *sacroiliac joint blockade*. Pada hasil uji hipotesis III dengan *T-Test Independent* menunjukkan nilai p = 0,048 yang berarti kombinasi manipulasi sakroiliaka dan latihan mobilisasi aktif lebih baik dalam menurunkan indeks disabilitas daripada manipulasi sakroiliaka pada *sacroiliac joint blockade*.

Kesimpulan : kombinasi manipulasi sakroiliaka dan latihan mobilisasi aktif lebih baik dalam menurunkan indeks disabilitas daripada intervensi manipulasi sakroiliaka pada kasus *sacroiliac joint blockade*.

Kata Kunci : *Sacroiliac Joint Blockade*, *Oswestry Disability Index*, Latihan Mobilisasi Aktif, Manipulasi Sakroiliaka.